

## TAJUK RENCANA

### Membangkitkan Ekonomi dari Rumah

**JUMLAH** orang yang terpapar Covid-19 di DIY, masuk rekor terbanyak sejumlah 74 (KR 20/9) lalu. Seiring beredarnya di media sosial yang merekam tempat-tempat lesehan Yogya di malam hari yang sama sekali jauh dari protokol kesehatan. Memang fluktuatif, namun kesan yang tertangkap dari luar Yogya itu 'sedap-sedap ngeri'. Sedap untuk santai dan berwisata, tetapi ngeri dampaknya, karena ternyata kerumunan tak terkendali dan abai protokol kesehatan.

Dilema yang sulit, antara kehidupan ekonomi yang diharapkan menggeliat dan kesehatan. Gubernur DIY Sultan HB X berkali-kali mengatakan, harus ada jalan tengah yang kreatif. Menyelamatkan kesehatan publik, tetapi menjaga agar ekonomi jangan sampai terpuruk. Sebab masih belum ada yang tahu, kapan pandemi ini akan berakhir.

Logikanya, tidak ada prioritas antara ekonomi dan kesehatan karena keduanya berkaitan erat dan saling membutuhkan. Karena itulah, kuncinya adalah adaptasi agar ekonomi tetap berjalan namun tanpa menambah jumlah kasus yang terpapar positif.

Dana Moneter Internasional (IMF) mencatat lebih dari 90 persen ekonomi negara berkembang dan maju mengalami penurunan pertumbuhan dan pendapatan per kapita pada tahun ini. Bahkan menurut IMF pandemi ini telah menekan kuat rumah tangga berpendapatan rendah. Tentu saja kondisi ini sangat berbahaya, khususnya bagi program menekan angka kemiskinan yang signifikan.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Hilman Trisnawan mengatakan, DIY memang memasuki resesi dengan pertumbuhan negatif pada dua kuartal berturut-turut. Daerah pariwisata seperti DIY dan Bali menjadi daerah paling berdampak dari berhentinya aktivitas manusia karena

pandemi. Inilah yang kemudian DIY harus pandai-pandai memainkan, antara gas dan rem. Kapan saaatnya di gas, dan kapan harus memainkan rem.

Gas dan rem inilah, yang kemudian memunculkan fenomena 'ekonomi dari rumah' menjadi pilihan menarik. Perubahan perilaku masyarakat konsumen tersebut, menggeser bahwa berusaha tidak harus keluar rumah. Pergeseran yang mendorong perilaku 'semua dari rumah' tersebut telah lahir dari masyarakat, khususnya kaum perempuan yang paling terdampak. Gerakan ini tidak terlihat, namun sebenarnya kreativitas ini menjadi fenomena yang unik, kreatif dan menantang.

Di Sleman misalnya, gerakan yang dimulai dari seorang ibu di Minomartani yang memanfaatkan grup media sosial untuk menghimpun sekaligus menjadi pasar virtual yang makin lama makin besar. Grup yang kemudian diberi nama 'Kedai Umat' tersebut, tumbuh dimana-mana. Mulai dari Sleman, Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul dan Kota Yogya muncul dengan berbagai nama.

Fenomena tersebut, yang kemudian disebut sebagai 'stay at home economy', atau pergerakan ekonomi yang digerakkan pelaku semuanya dari rumah. Munculnya gerakan tersebut terbaca juga sebagai proses percepatan teknologi digital karena yang gaptek dipaksa untuk tidak lagi gagap teknologi, belanja sistem daring, bekerja, kreativitas untuk memunculkan dagangan yang dibutuhkan, belajar dan menghilangkan kejenuhan sekaligus menumbuhkan wirausaha baru.

Karena itulah, sistem semacam ini yang bisa memenuhi anjuran Gubernur DIY, yaitu memainkan gas dan rem dengan cantik. Kita berpendapat pemerintah merespons untuk menggalakkan ekonomi DIY bisa juga digerakkan dari rumah. (\*\*\*)

# Isolasi Mandiri, Kebaikan untuk Sesama

**KEBERADAAN** orang tanpa gejala (OTG) kian tercuat di tengah wabah Covid-19 yang semakin tinggi. Mereka positif Covid-19 tetapi secara fisik sehat dan dapat beraktivitas seperti biasa. Hanya hasil test swab menunjukkan ada virus didalam tubuhnya. Andaikan mereka tidak test swab, OTG tetap melaksanakan aktivitas seperti biasa dan berinteraksi secara bebas.

Betapa bahaya karena OTG bisa menularkan virus korona kepada orang lain tanpa disadari. Daya tularnya juga sama. Jika yang berinteraksi itu imunitas tubuhnya tidak baik atau yang memiliki penyakit bawaan seperti jantung, diabetes, kanker dan lainnya, bisa berakibat fatal.

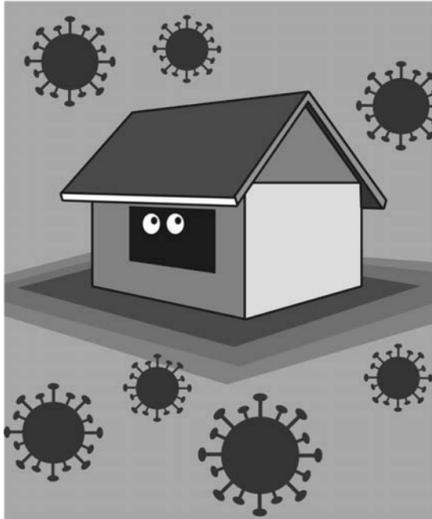
Untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini diperlukan test swab yang spesifik, agar kita mengetahui siapa saja yang didalam tubuhnya terpapar Covid-19. Selanjutnya, bila positif bisa mengambil langkah untuk melakukan isolasi mandiri.

**Memutus**  
Sesungguhnya isolasi mandiri adalah cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus sekaligus sebagai upaya melindungi masyarakat secara luas. Kepentingan isolasi mandiri sesungguhnya bukan hanya saja untuk pribadi yang terpapar Covid-19 agar segera pulih dan hilang virusnya dari dalam tubuh. Bukankah secara fisik sehat dan tanpa ada keluhan? Tetapi isolasi mandiri dapat dilihat dari kepentingan yang lebih besar yaitu kesehatan masyarakat luas.

Bagi masyarakat yang melakukan test swab, bahkan berani melakukan test swab secara mandiri, positif dan kemudian diikuti dengan isolasi, adalah bagian dari tindakan ihsan kepada sesama manusia. Dalam ajaran Islam tindakan ihsan itu melebihi dari tindakan adil. Jika adil adalah tin-

### Arif Jamali Muis

dakan memperlakukan orang sesuai dengan apa yang orang lain lakukan, maka ihsan memberikan lebih baik daripada yang diberikan orang lain kepada kita. Jadi Ihsan merupakan kebaikan melimpah, bukan hanya berharap untuk kebaikan dirinya, namun untuk kebaikan orang lain.



KR-JOKO SANTOSO

Melakukan isolasi mandiri selama 14 hari. Tidak beraktivitas di tempat umum. Selain untuk kebaikan diri sendiri tentu lebih jauh untuk kebaikan orang lain.

### Hentikan Stigma

Di lingkungan masyarakat kita, secara jujur harus diakui masih ada yang menstigma negatif bagi masyarakat yang terpapar Covid-19, penolakan sebagai masyarakat terhadap bangunan tempat isolasi mandiri masih sering kita dengar. Ada yang beralasan takut tertular dan ironis, menganggap penyakit ini mungkin aib. Padahal virus korona bisa menular siapa saja tanpa

pandang status sosial. Ini bukan aib! Tetapi virus bisa menyebabkan penderitanya sakit.

Di tengah wabah yang masih tinggi, kita membutuhkan tempat isolasi mandiri dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus korona. Maka cara pandang kita harus diubah. Tempat isolasi mandiri adalah tempat kebaikan untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini. Dan yang sedang melakukan isolasi diri bisa dikategorikan sebagai pejuang kemanusiaan untuk memutus wabah Covid-19. Dalam konteks itulah sesungguhnya mereka sedang melakukan ihsan kepada sesama manusia yang perlu dukungan bersama.

Mengubah pandangan tentang isolasi mandiri dengan melandaskan pada nilai transendental kepada Tuhan sangatlah penting. Karena selama ini kita hanya beranggapan bahwa isolasi diri hanya proses penyembuhan dari terpaparnya Covid-19. Jika mau mendengarkan kisah-kisah mereka yang melakukan isolasi mandiri pascaterpapar Covid-19, akan dapat kita makna sebagai bagian dari perjalanan spiritualitas yaitu ihsan kepada sesama. Dengan begitu masyarakat yang sehat dapat menghormati yang melakukan isolasi dan mensupport mereka.

**\*Arif Jamali Muis MPd, Wakil Ketua MCCC PP Muhammadiyah dan Guru SMA N 5 Yogyakarta.**

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

# SMK Menjadi BLUD, Sebuah Revolusi

**SEKOLAH** Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan formal pada jenjang pendidikan menengah. Kewenangan dan tanggung jawab terhadap SMK berada dibawah dinas daerah provinsi. Sedangkan tugas utama SMK adalah mengelola pendidikan kejuruan.

Tujuan pendidikan kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha dan industri. Serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Lulusannya diharapkan memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya.

### Standard Kompetensi

Problematika yang dihadapi lulusan SMK adalah belum tercapainya standar kompetensi lulusan seperti yang diharapkan di atas serta banyaknya lulusan yang belum bekerja. Tolak ukur keberhasilan SMK yang sesungguhnya adalah ketersebaran lulusan di dunia kerja, baik sebagai wirausahawan maupun bekerja pada Industri & Dunia Kerja (Iduka).

SMK harus mengondisikan agar kualitas pendidikannya mendekati standar Iduka. Caranya dengan mendekatkan kurikulum dan fasilitas yang dimiliki SMK serta menjalin *link and match* dengan Iduka. *Link and match* antara SMK dengan Iduka sebenarnya sudah dimulai sejak lama. Sekitar tahun 1990-an mulai dikenal pendidikan sistem ganda (PSG) dan Unit Produksi & Jasa (UPJ).

UPJ merupakan unit di SMK yang memproduksi suatu barang atau jasa pesanan dari pelanggan. Permasalahannya, UPJ belum mengintegrasikan kurikulum dalam kegiatannya. Kegiatan UPJ tergantung dari pesanan konsumen bukan dari kurikulum. Maka kegiatan UPJ cenderung

### Nur Muhammad Sidiq

dikerjakan karyawan bukan siswa.

Kelemahan UPJ adalah belum mengkaitkan kurikulum dengan kegiatannya. kerja sama dengan Iduka diperlukan untuk membuat kurikulum yang sesuai. Sistem tersebut sekarang dikenal dengan nama pembelajaran industri (*teaching factory*). *Teaching factory* (Tefa) adalah model pembelajaran yang bernaung industri melalui sinergi SMK dengan Iduka. Tefa telah menjawab kebutuhan tentang keterkaitan Iduka, kurikulum dan praktik di SMK. Tefa merupakan sarana untuk menjembatani antara SMK dengan Iduka yang sesuai dengan bidang ketrampilannya.

Dalam perjalannya Tefa mengalami permasalahan ketika dilaksanakan audit keuangan. Tefa yang menggunakan sarana dan anggaran pemerintah terus diaudit keuangannya. Laporan hasil pemeriksaan memunculkan permasalahan keuangan di unit Tefa yaitu penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan peraturan penggunaan anggaran pemerintah.

TEFA perlu dilindungi dengan payung hukum yang tepat yaitu dengan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). BLUD yaitu unit kerja pada SKPD di lingkungan pemerintah daerah yang memberikan pelayanan bagi masyarakat berupa penyediaan barang maupun jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan tetapi didasarkan pada prinsip produktifitas dan efisiensi. Pendapatan yang diperoleh BLUD merupakan pendapatan negara bukan pajak yang dapat digunakan langsung untuk membiayai belanja SMK itu sendiri.

### Fleksibel

SMK dapat mengelola TEFA secara lebih fleksibel melalui BLUD

tanpa melanggar peraturan. Dari penerapan kurikulum, siswa akan dilatih untuk memproses produksi selayaknya industri yang kemudian dapat dipasarkan secara umum karena memenuhi standar industri.

Keuntungan SMK yang menggunakan pola pengelolaan keuangan BLUD diberikan fleksibilitas sesuai peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangannya. Karya-karya siswa SMK banyak yang sudah layak dipatenkan dan bisa diproduksi massal. Sehingga bentuk BLUD dirasa sangat tepat bagi SMK yang telah berhasil mengembangkan Tefa-nya

Pemerintah melalui program Central of Exelent (COE) bahkan mendorong SMK dengan memberi bantuan sarana prasarana untuk menjadi BLUD. Tahun 2020 ini banyak SMK yang mendapat bantuan COE tersebut. Bagi Kepala Sekolah dan pemegang kebijakan di SMK ada baiknya jika mempertimbangkan pelaksanaan BLUD di SMK-nya masing-masing.

**\*Nur Muhammad Sidiq MPd, Guru SMK Negeri 2 Pengasih.**

## Pojok KR

Meski banyak protes, Pilkada jalan terus.  
-- Mudah-mudahan tidak memunculkan klaster Pilkada.

\*\*\*  
Bermodus gandakan uang, penipu raih ratusan juta rupiah.  
-- Hari gini, masih ada yang percaya cepet kaya tanpa kerja.

\*\*\*  
Setelah Ketua KPU, Menag umumkan positif Covid-19.  
-- Sikap yang bagus, mendidik publik agar lebih waspada

*Beraksi*

## Pikiran Pembaca

**Pikiran Pembaca** terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

### Membaca Buku, Merawat Ingatan

**BELAKANGAN** ini membaca buku bagi sebagian orang mungkin membosankan, membuang-buang waktu. Hal seperti ini mungkin hanya sebagian orang saja yang menekuni. Karena perkembangan zaman beralih lebih modern, maka teknologi menjadi syarat wajib bagi setiap insan. Semua serba digital, bahkan membacapun bisa melalui teknologi digital. Dengan maraknya tulisan digital, orang lebih condong menyukai menatap layar dibanding dengan berlama-lama membaca buku.

Sekarang kita dihadapkan dengan pandemi global. Kegiatanpun dialihkan pada Work From Home (WFH), sehingga otak kita sedikit jenuh untuk melakukan aktivitas, karena sudah dihabiskan berlama-lama pada pekerjaan online. Oleh karena itu, kegiatan yang baik dilakukan saat masa pandemi, yakni membaca buku. Dengan membaca buku kita tidak hanya mendapatkan kosa kata baru, bisa merawat ingatan akan pengetahuan, dan tentunya menjaga kesehatan tubuh. Rutin membaca buku seperti haringnya dapat memberikan dampak positif pada kita. Pas sekali untuk menghilangkan rasa jenuh akibat berlama-lama di rumah.

Memperluas kosa kata, hal seperti ini sangat diperlukan bagi anak-anak usia muda. Selain meningkatkan kreativitas, mereka juga harus menambah banyaknya kosa kata,

baik bahasa asing maupun lokal. Menurut peneliti Keith Stanovich, membaca secara teratur memiliki sekitar 50 persen lebih besar kosa kata dan pengetahuan fakta baru. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk membaca buku.

Membaca buku juga meningkatkan IQ, tak heran jika banyak yang beranggapan buku adalah jendela dunia. Dengan membaca buku kita lebih banyak mengetahui informasi dunia. Menjaga kesehatan tubuh, yakni dengan menurunkan tingkat stres. cocok sekali untuk mengolah tingkat emosional kita saat masa pandemi. Hal ini dibuktikan dengan hasil studi tahun 2009 oleh University of Sussex, hanya dengan membaca selama enam menit sehari dapat menurunkan tingkat stres partisipan sebesar 68 persen. Dibandingkan jika dengan melakukan kegiatan seperti pergi berjalan-jalan, meminimum teh, dan mendengarkan musik.

Selain itu, membaca buku juga mengurangi risiko alzheimer, yakni dengan dibiasakan membaca sebelum tidur dapat meningkatkan fungsi otak dan ini mengurangi potensi alzheimer. Oleh karena itu, sebaik-baiknya teman duduk yakni dengan membaca buku.

**Rela Satria Utama**  
Mahasiswa Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, UNY.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktor Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)  
**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan  
**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.  
**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**  
**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumong Ritonga.  
**Banyumas :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.  
**Samarang :** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.  
**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.  
**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsh, Kepala Biro : Drs M Thoha.  
**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.  
**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)  
**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkyk2@yahoo.com](mailto:iklankrkyk2@yahoo.com), [iklankrkyk13@gmail.com](mailto:iklankrkyk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%